

HUBUNGAN SIKAP WANITA USIA SUBUR (WUS), DUKUNGAN SUAMI DAN PERAN PETUGAS DALAM PEMERIKSAAN IVA TEST

Nita Tri Putri¹⁾, Maria Elfina²⁾

^{1,3}Sarjana Terapan Kebidanan, ²⁾Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKes Fort De Kock, Bukittinggi
email: nitatriputri@fdk.ac.id, marielfina@yahoo.com

ABSTRAK

Salah satu metode deteksi kanker serviks adalah dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan Cakupan Puskesmas Kolok tahun 2017, positif (+) 57 orang WUS dan yang melakukan IVA Test adalah 2 orang (3,5%). Ini Bukti masih kurangnya partisipasi WUS dalam Deteksi dini Kanker Leher Rahim karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sikap, dukungan suami dan peran petugas. Jenis deskriptif analitik desain cross sectional dengan sampel 74 orang WUS (usia 15-49 tahun) wilayah kerja Puskesmas Kolok dengan teknik pengambilan sampel secara Probability Sampling dengan tipe Proportionate Random Sampling. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 sampai 25 Januari 2019. Pengumpulan data dilakukan secara observasi dan dianalisa dengan uji chi-square. Hasil analisa univariat didapatkan 55.4% bersikap positif, 63.5% memiliki dukungan suami, 59,5% peran petugas baik dan 70,3% tidak pernah IVA Test. Hasil analisa bivariat didapatkan terdapat hubungan dukungan suami (p value 0,017 dan OR 5.429) dan peran petugas (p value 0.005 dan OR 6.840) dengan pemeriksaan IVA Test. Dapat disimpulkan peran petugas berpengaruh besar dalam pemeriksaan IVA test di Wilayah Kerja Puskesmas Kolok.

Kata kunci : dukungan suami, IVA Test, peran petugas, sikap, WUS

ABSTRACT

One of method to detect scervical cancer is by visual inspection of acetic acid with the community health center coverage of the Kolok in 2017, positive for 57 women of childbearing age and those who carried out visual inspection of acetic acid tests were two women (3.5%). this is evidence that there is still a lack of participation of women of childbearing age in early detection of cervical cancer because it is influenced by some factors including attitudes, husband's support and the role of health workers. Type of thus research is a cross-sectional descriptive analytic design with a sample of 74 women of childbearing age aged 15-49 years in the working area of the Kolok community health center with a probability sampling technique with proportional random sampling. This research was conducted on 9 to 25 January 2019. Data collection is carried out by observation and analysis with the chi-square test. The results of univariate analysis shows that 55.4% are positive, 63.5% husband's support, 59.5 % good health workers and 70.3% there is no visual inspection of acetic acid tests. The results of the bivariate analysis shows that there is a relationship between husband support (p value 0.017 and OR 5.429) and the role of officers (p value 0.005 and OR 6.840) with a visual inspection of acetic acid tests. It can concluded that role of health workers has big influence toward examining inspection visual acetic acid test in the working area of community health centre Kolok

Keywords: husbands' support, inpection visual acetic acid test, health workers' role, attitude, women of childbearing age

PENDAHULUAN

Kanker leher rahim adalah kanker yang paling banyak ditemukan pada wanita di Negara

berkembang, dimana sebanyak tiga perempuan dari estimasi setengah juta kasus baru terjadi setiap tahun (Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak

Menular, 2013). Kanker leher rahim sejauh ini merupakan penyakit terkait HPV yang paling umum. Hampir semua kasus kanker serviks dapat disebabkan oleh infeksi *Human papillomavirus* (HPV). HPV adalah infeksi virus yang paling umum pada saluran reproduksi. Sebagian besar wanita dan pria yang aktif secara seksual akan terinfeksi. Dibutuhkan 15 hingga 20 tahun untuk kanker serviks untuk berkembang pada wanita dengan sistem kekebalan normal (WHO, 2018). Kematian akibat kanker leher rahim akan terus meningkat 25% dalam kurun waktu 10 tahun mendatang jika tidak dilaksanakan tindakan dan penatalaksanaan yang adekuat (Rasjidi, 2009).

Data Globocan (IARC) 2012, Kanker Leher Rahim menempati urutan kedua dengan *incidence rate* 17 per 100.000 perempuan, kasus baru yang ditemukan 13,0% dengan jumlah kematian 10,3% per tahun dari seluruh kasus kanker pada perempuan di dunia. Berdasarkan Data Riset Kesehatan dasar (RisKesDas) Tahun 2013, Kanker Leher Rahim Penyakit merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia dengan jumlah estimasi kasus sebanyak 98.692 kasus dengan kasus terbanyak di Provinsi Jawa Timur (21.313 kasus), Jawa Tengah (19.734 kasus) dan Jawa Barat (15.635 kasus). Sedangkan di Propinsi Sumatera Barat dengan estimasi jumlah kasus sebanyak 2.285 kasus kanker leher rahim (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Test pada tahun 1 yang dinyatakan positif (+) mengidap kanker leher rahim dari 102 orang Wanita Usia Subur (WUS) (30-50 tahun) yang melakukan IVA Test hanya 2 orang (1,9%), pada tahun 2017 yang dinyatakan positif (+) mengidap kanker leher rahim dari 567 WUS yang melakukan IVA Test adalah 12 orang (2,1%). Sementara sampai bulan Agustus 2018 yang dinyatakan positif (+) mengidap kanker leher rahim dari 704 orang yang melakukan IVA Test adalah 9 orang (1,3%). Puskesmas Kolok salah satu dari 6 puskesmas yang ada di Kota Sawahlunto. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Sawahlunto Tahun 2017, Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Test yang dinyatakan positif (+) mengidap kanker leher rahim dari 57 orang WUS yang melakukan IVA Test adalah 2 orang

(3,5%). Hasil ini meningkat dibanding tahun 2016 yang dinyatakan positif (+) mengidap kanker leher rahim dari 2 WUS yang melakukan IVA Test cuma 1 orang. Sementara sampai bulan Agustus 2018 yang dinyatakan positif (+) mengidap kanker leher rahim dari 57 orang yang melakukan IVA Test adalah 3 orang (5,3%). Ini merupakan bukti masih kurangnya partisipasi WUS dalam Deteksi dini Kanker Leher Rahim karena sebagian kecil dari WUS yang melakukan pemeriksaan IVA Test (Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto, 2017).

Penyebab kanker serviks adalah HPV yang sering kali tidak menimbulkan gejala sampai pada tahap yang lebih parah. Banyak orang tidak tahu kapan mereka terinfeksi HPV dan banyak orang dapat menularkan infeksi HPV tanpa menyadarinya. Cara penularan kanker serviks dapat melalui jalur seksual dan non seksual. Untuk menghindari penularan melalui jalur seksual, penting untuk menjaga konsistensi dalam melakukan hubungan seksual pada satu pasangan. Sedangkan untuk mencegah penularan kanker serviks melalui jalur non seksual dapat dilakukan dengan meningkatkan kewaspadaan dalam menjaga kebersihan organ reproduksi wanita secara pribadi terutama saat toilet caring di toilet kantor, pasar dan tempat umum lainnya (Septadina, 2014).

Pencegahan kanker leher rahim dapat dilakukan dengan vaksinasi dan deteksi dini kanker leher rahim yang dapat menghambat perkembangan penyakit kanker leher rahim. Salah satu metode deteksi kanker serviks adalah dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) (WHO, 2017). Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining alternatif dari pap smear karena biasanya murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi (Nasihah, et al., 2013).

Ada beberapa faktor yang mendukung WUS (Wanita Usia Subur) melakukan pemeriksaan IVA yaitu: faktor pendidikan, pekerjaan, usia, status perkawinan, keterpaparan informasi, dukungan tenaga kesehatan, jarak ke fasilitas kesehatan, KB, merokok, pola haid dan riwayat penyakit keluarga. Masalah lain dalam usaha skrining kanker serviks ialah keengganan wanita diperiksa karena malu. Penyebab lain ialah

kecepatan, keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan, takut terhadap kenyataan hasil pemeriksaan yang akan dihadapi, ketakutan merasa sakit pada pemeriksaan, rasa segan diperiksa oleh dokter pria atau pun bidan dan kurangnya dorongan keluarga terutama suami (Sari, 2017). Berdasarkan survey awal pada tanggal 23 Agustus 2018 dan 27 September 2018 di wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto. Wilayah Kerja Puskesmas Kolok yang merupakan cakupan dari 5 desa dengan jumlah WUS (25-49 tahun) yaitu desa Kolok Mudik (295 orang), Kolok Nan Tuo (300 orang), Talago Gunung (354 orang), Lumindai (709 orang) dan desa BBS Kajai (181 orang). Dari 15 orang WUS, 6 orang yang pernah diberikan penyuluhan tentang test IVA oleh petugas kesehatan melalui skrining IVA test (40%), 4 orang WUS lainnya pernah membaca *leaflet* tentang IVA. Dari data Puskesmas, semua responden dalam survey awal ini berumur 15-49 tahun dengan jumlah anak rata-rata sudah lebih dari 3 anak, 6 orang WUS dengan 1 anak (40%). Dari hasil wawancara, saat ditanya mengenai pekerjaan adalah 6 orang WUS adalah ibu rumah tangga yang mengatakan tidak siap untuk melakukan IVA tes karena takut dan cemas dengan pemeriksaan test IVA (40%) dan 9 orang WUS berkeinginan untuk melakukan IVA tes tetapi belum sempat karena bekerja (60%). Ditanyai terkait pemeriksaan IVA Test ini, 9 orang WUS tersebut menjawab suaminya tidak tahu mengenai pelaksanaan IVA test (60%), dan 9 WUS lainnya mengaku takut melakukan pemeriksaan sehingga suaminya juga tidak akan mendukung (60%), 3 orang WUS beralasan jarak yang jauh dari tempat tinggal ke Puskesmas sehingga belum termotivasi untuk melakukan IVA test (20%).

Melihat fenomena diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Sikap Wanita Usia Subur (WUS), Dukungan Suami dan Peran Petugas Dalam Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto Tahun 2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *Cross sectional*. Penelitian *Cross*

sectional ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point time approach*).

Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kolok pada tanggal 9 sampai 25 Januari 2019. Populasi penelitian adalah populasi area dimana peneliti yang menggunakan pembatasan area/ wilayah (Bungin, 2011). Penelitian ini mengambil populasi seluruh WUS berusia 15-49 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kolok yaitu 1839 orang, Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling* yaitu sebanyak 74 orang.

Analisa data dengan analisis univariat yang bertujuan untuk distribusi frekuensi variabel independen (sikap WUS, dukungan suami dan peran petugas) dan variabel dependen (pelaksanaan Tes IVA) dimana akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan analisa bivariat yang dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yang diteliti..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah telah dilakukan 74 orang WUS berusia 15-49 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kolok, pada tanggal 9 sampai 25 Januari 2019.

1. Analisa Univariat

a. Distribusi frekuensi Sikap WUS

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Sikap WUS Di Wilayah Kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto Tahun 2018

| No | Sikap | f | % |
|--------|---------|----|------|
| 1. | Negatif | 33 | 44.6 |
| 2. | Positif | 41 | 55.4 |
| Jumlah | | 74 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 bahwa dari 74 responden, sebahagian bersikap positif tentang pelaksanaan IVA Test yaitu 41 responden (55.4%).

b. Distribusi frekuensi dukungan suami

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Dukungan Suami WUS Di Wilayah Kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto Tahun 2018

| No | Dukungan Suami | f | % |
|--------|------------------|----|------|
| 1. | Kurang Mendukung | 27 | 36.5 |
| 2. | Mendukung | 47 | 63.5 |
| Jumlah | | 74 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 bahwa dari 74 responden, sebahagian besar responden memiliki dukungan suami dalam pelaksanaan IVA Test yaitu 47 responden (63.5%).

c. Distribusi frekuensi peran petugas

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Peran Petugas Di Wilayah Kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto Tahun 2018

| No | Peran Petugas | f | % |
|--------|---------------|----|------|
| 1. | Kurang Baik | 30 | 40.5 |
| 2. | Baik | 44 | 59.5 |
| Jumlah | | 74 | 100 |

Berdasarkan tabel 3. bahwa dari 74 responden, sebagian besar responden dengan peran petugas yang baik dalam pelaksanaan IVA Test yaitu 44 responden (59.5%).

d. Distribusi frekuensi peran petugas

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Peran Petugas Di Wilayah Kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto Tahun 2018

| No | Peran Petugas | f | % |
|--------|---------------|----|------|
| 1. | Kurang Baik | 30 | 40.5 |
| 2. | Baik | 44 | 59.5 |
| Jumlah | | 74 | 100 |

Berdasarkan tabel 4, bahwa dari 74 responden, sebagian besar responden dengan

peran petugas yang baik dalam pelaksanaan IVA Test yaitu 44 responden (59.5%).

e. Distribusi frekuensi pemeriksaan IVA test

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto Tahun 2018

| No | Pemeriksaan IVA Test | f | % |
|--------|----------------------|----|------|
| 1. | Tidak Ada | 52 | 70.3 |
| 2. | Ada | 22 | 29.7 |
| Jumlah | | 74 | 100 |

Berdasarkan tabel 5, bahwa dari 74 responden, sebagian besar responden tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA Test yaitu 52 responden (70.3%).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Sikap WUS Dengan Pemeriksaan IVA Test

Tabel 6
Hubungan Sikap WUS Dengan Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto Tahun 2018

| Sikap | Pelaksanaan IVA Test | | | | Jumlah | | P value |
|---------|----------------------|------|-----|------|--------|-----|---------|
| | Tidak Ada | | Ada | | N | % | |
| | n | % | n | % | | | |
| Negatif | 22 | 66.7 | 11 | 33.3 | 33 | 100 | 0.724 |
| Positif | 30 | 73.3 | 11 | 26.8 | 41 | 100 | |
| Total | 52 | 70.3 | 22 | 29.7 | 74 | 100 | |

Berdasarkan tabel 6, Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,724 maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara sikap WUS dengan pelaksanaan IVA Test di Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto Tahun 2018.

Sejalan dengan hasil penelitian Lestari (2016) diketahui bahwa hasil perhitungan Fisher's Exact Test diperoleh nilai *Exact Sig.(2-sided)* sebesar $0,086 > \alpha$ (0,05) syang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap WUS dengan perilaku melakukan pemeriksaan IVA di Kotabaru Wilayah kerja Puskesmas Gondokusuman II. Namun, berbeda dengan hasil

penelitian Fauza, et al. (2018) bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,041 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker serviks dengan tes IVA.

Peneliti berasumsi bahwa sikap positif responden tentang IVA Test tidak otomatis terwujud dalam pemeriksaan IVA Test. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu sikap akan terwujud dalam suatu tindakan tergantung pada situasi saat itu. Sikap juga akan diikuti atau tidak diikuti oleh tindakan berdasarkan pada banyak atau sedikitnya pengalaman yang dimiliki oleh seseorang. Sikap juga di pengaruhi oleh nilai-nilai yang menjadi pegangan setiap orang dalam bermasyarakat.

b. Hubungan dukungan suami Dengan Pemeriksaan IVA Test

Tabel 7
Hubungan Dukungan Suami WUS Dengan Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto Tahun 2018

| Dukungan Suami | Pelaksanaan IVA Test | | | | Jumlah | OR | P value |
|------------------|----------------------|------|-----|------|--------|-----|---------|
| | Tidak Ada | | Ada | | | | |
| | n | % | n | % | | | |
| Kurang mendukung | 24 | 88.9 | 3 | 11.1 | 27 | 100 | |
| Mendukung | 28 | 59.6 | 19 | 40.4 | 47 | 100 | 5.429 |
| Total | 52 | 70.3 | 22 | 29.7 | 74 | 100 | 0.017 |

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa terdapat hubungan dukungan suami WUS dengan pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto Tahun 2018 dengan hasil uji statistik diperoleh *p value* = 0.017 dan OR = 5.429.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yustisianti (2017) diketahui bahwa dari hasil analisis data menggunakan uji statistik Chi Square diperoleh hasil *p-value* sebesar 0,015, terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku WUS melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kasihan I Bantul dengan keeratan hubungan rendah yaitu sebesar 0,364. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sundari, et al. (2018) bahwa hasil OR sebesar 8.55 dan *p* = 0.041 yang menunjukkan bahwa terdapat

hubungan yang kuat dan secara statistik signifikan antara dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan IVA.

Peneliti berasumsi bahwa, dukungan keluarga mempunyai pengaruh besar dalam pemeriksaan IVA Test. Hal ini kemungkinan dikarenakan dasar dalam dikarenakan tidak adanya konseling mengenai kesehatan reproduksi bagi pasangan usia subur yang mengikutsertakan suami sehingga suami kurang peduli akan kesehatan reproduksi pasangannya dan sebagian besar suami beranggapan bahwa kesehatan reproduksi istri adalah kebutuhan istri, sehingga istri berusaha untuk menjaga kesehatan reproduksinya dengan mencari informasi sendiri

c. Hubungan dukungan suami Dengan Pemeriksaan IVA Test

Tabel 8
Hubungan Peran Petugas Dengan Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto Tahun 2018

| Peran Petugas | Pelaksanaan IVA Test | | | | Jumlah | OR | P value |
|---------------|----------------------|------|-----|------|--------|-----|---------|
| | Tidak Ada | | Ada | | | | |
| | n | % | n | % | | | |
| Kurang Baik | 27 | 90 | 3 | 10 | 30 | 100 | |
| Baik | 25 | 56.8 | 19 | 43.2 | 44 | 100 | 6.840 |
| Total | 52 | 70.3 | 22 | 29.7 | 74 | 100 | 0.005 |

Berdasarkan tabel 8, terdapat hubungan peran petugas dengan pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto Tahun 2018 dengan Hasil uji statistik diperoleh *p value* = 0,005 dan OR = 6.840.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliyati (2012) bahwa terdapat hubungan dukungan petugas dengan pelaksanaan IVA Tes dengan P value 0,000 dan OR 1,867. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2016) bahwa hasil Uji statistik di peroleh nilai *p*=0,001 artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan keikutsertaan ibu PUS untuk melakukan tes-IVA, dengan nilai (RP=10,889; 95% CI 5,036-23,542) artinya ada keeratan hubungan ibu yang mendapatkan dukungan baik dari petugas kesehatan 10,8 kali cenderung ikut melakukan tes-IVA dibandingkan

dengan ibu yang kurang mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan.

Peneliti berasumsi bahwa ini adalah bentuk peran petugas yang kurang maka kurangnya pemeriksaan IVA Test oleh WUS. Kurangnya dukungan dari tenaga kesehatan dikarenakan petugas jarang sekali memberikan penyuluhan, dan memotivasi WUS dalam pemeriksaan IVA. Kurangnya peran aktif petugas dalam memberikan informasi inilah yang menimbulkan WUS bersikap negatif dengan pemeriksaan IVA dengan tidak mau melakukan pemeriksaan IVA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan

1. Tidak terdapat hubungan antara sikap WUS dengan pelaksanaan IVA Test (p value = 0,724).
2. Terdapat hubungan dukungan suami WUS dengan pemeriksaan IVA Test (p value = 0.017 dan OR = 5.429).
3. Terdapat hubungan peran petugas dengan pemeriksaan IVA Test (p value = 0,005 dan OR = 6.840)

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

REFERENSI

- Achmadi Umar Fahmi Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi [Book]. - Jakarta PT. RajaGrafindo, 2014. - Vol. 2.
- Bungin Burhanan Metodologi Penelitian Kuantitatif [Book]. - Jakarta : Kencana, 2011. - Vol. 5.
- Cancer Chemoprevention Research Center (CCRC) Kanker Leher Rahim (Serviks) [Online] // https://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/?page_id=893. - CCRC Farmasi UGM, 2014. - Agustus 6, 2018. - www.ccrc.farmasi.ugm.ac.id.
- Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto, Data PWS KIA 2018.
- dr. Sheria Puspita Arum Stop Kanker Serviks; panduan bagi wanita untuk mengenal,

- mencegah dan mengobati [Buku]. - Yogyakarta : PT Suka Buku, 2015.
- Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto Profil Kesehatan Tahun 2018 [Report]. - Sawahlunto : Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto, 2017.
- Fauza Miftahil, Aprianti and Azrimaidaliza Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang [Journal]. - Padang : Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia , 2018. - Vol. 4 / No. 1 / Januari 2019.
- Febriana Nurul Analisis Manajemen Pelayanan Tes IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Puskesmas Gunungpati Tahun 2014 [Report]. - Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Kementerian Kesehatan RI Situasi Penyakit Kanker [Article] // Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan. - Jakarta : Pusat data dan Informasi, 2015. - !SSN 2288,270 X : Vol. 1.
- Kurniawan Herman, Rasyika Nurul and Rahmat Hidayat Perilaku Akseptor Dalam Memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Poskesdes Anuta Singgani Kecamatan Mantikulore Kota Palu [Journal]. - [s.l.] : Jurnal Kesehatan Masyarakat; Jurnal Preventif, 2017. - Vol. 8 Nomor 1.
- Lestari Mustika Ayu Hubungan Pengetahuan Dan Sikap WUS Dengan Perilaku Melakukan Pemeriksaan IVA Di Kelurahan Kotabaru Wilayah Kerja Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta [Report]. - Yogyakarta : Universitas 'Aisyiyah , 2016.
- Lestari Nifa Dian Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian IVA Positif Pada Wanita Berusia 30-50 Tahun Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016 [Report]. - Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Lubis Zakiah Ibhah Analisa Hubungan Faktor Predisposisi Pendukung Dan Penguat Dengan Keikutsertaan Ibu Pasangan Usia Subur Untuk Tes-IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Helvetia Kecamatan Medan Helvetia Tahun 2016 [Report]. - Medan : FKM USU, 2016.

- Nasihah Mimatun and Sifia Lorna B Hubungan Antara Pengetahuan Dan Pendidikan Dengan Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Servik Melalui IVA [Journal]. - Lamongan : Jurnal Midpro, 2013. - Vol. 2.
- Notoatmodjo Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku [Book]. - Jakarta : Rineka Cipta., 2005.
- Notoatmodjo Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku [Book]. - Jakarta : Rineka Cipta., 2014.
- Notoatmodjo Sukiman Metodologi Penelitian Etika Dalam Kesehatan [Book]. - Jakarta : Renika Cipta, 2010.
- Parkway Cancer Centre Apa itu kanker serviks? [Online] // www.parkwaycancercentre.com. - PARKWAY CANCER CENTRE, 2018. - 6 Agustus 2018. - <https://id.parkwaycancercentre.com/informasi-kanker/jenis-kanker/apa-itu-kanker-serviks/>.
- Prawirohardjo Sarwono Ilmu Kebidanan [Book]. - Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono, 2005.
- Rahmadhan Rifqi and Wiwit Ade:, Suyanto Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan wanita Pekerja Seksual Tidak Langsung Tentang Pap Smear Dan Inspeksi Visual Asetat Pada Sebagai Deteksi Dini Kanker Serviks Di Hotspot X Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru [Journal]. - Pekanbaru : Jom FK, 2016. - Vol. 3 No.2. Oktober 2016.
- Rasjidi Imam Epidemiologi Kanker Serviks [Journal]. - Tangerang : Indonesia Journal of cancer , 2009. - Vol. III No.3.
- Rikandi Meta and Nova Rita Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur [Report]. - Padang : STIKes Dharma Landbouw, 2017.
- Safa'ah Nurus Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Yang Melakukan Pemeriksaan Iva Dalam Upaya Deteksi Kanker Serviks [Laporan]. - Tuban : STIKES NU Tuban, 2010.
- Sari Anggriany Ratih Puspita Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan Pemeriksaan IVA [Journal]. - Banten : Kesehatan Reproduksi, 2017. - Vols. 1 No.1 – Oktober 2016 – April 2017.
- Savitri Astrid [et al.] Kupas Tuntas Kanker Payudara Leher Rahim & Rahim [Book]. - Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015. - Vol. 1.
- Septadina Idri Seta Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita Dan Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang [Journal]. - Palembang : Jurnal Pengabdian Sriwijaya, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 2014.
- Solekhah Siti Hubungan Antara Karakteristik Wanita Terhadap Kesadaran Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat (Iva) Di Wilayah Kerja Puskesmas Jekulo Kudus [Journal]. - Kudus : Komunikasi Kesehatan, 2012. - Vol. 2 No.1.
- Suhartini Hubungan antara Usia Menikah dan Paritas Dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUD dr. SurotoNgawi. [Report]. - 2009.
- Suhartini Leni and Wiwik Setyorini Hubungan Karakteristik Wanita Usia Subur (WUS) dengan Pengetahuan tentang Tes IVA di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih Periode Mei Tahun 2017 [Report]. - Jakarta : Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto , 2017.
- Sulastrisri and ChichikNirmasari Hubungan Dukungan Suami Dengan Minat Ibu Dalam Pemakaian Kontrasepsi Iud Di Bergas [Journal]. - Semarang : Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo Ungaran, 2014.
- Sundari and Erna Setiawati Pengetahuan Dan Dukungan Sosial Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Servik Metode IVA [Journal]. - Semarang : Indonesian Journal of Midwifery (IJM) , 2018. - 2615-5095 : Vol. 1: No 1
- Taufani Dina Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang

- Tahun 2017 [Report]. - Padang : Poltekkes Kemenkes , 2017.
- Utami Nungky Marcellia Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah, Kelurahan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta [Report]. - Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- WHO Cancer today [Online] // www.gco.iarc.fr.com. - International Agency for Research on Cancer, 2017. - September 2, 2018. - http://gco.iarc.fr/today/online-analysis-multi-bars?mode=cancer&mode_population=continents&population=360&sex=0&cancer=29&type=0&statistic=0&prevalence=0&color_palette=default.
- WHO Human papillomavirus (HPV) and cervical cancer [Online] // <http://www.who.int/>. - WHO, Februari 15, 2018. - Agustus 14, 2018. - [http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/human-papillomavirus-\(hpv\)-and-cervical-cancer](http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/human-papillomavirus-(hpv)-and-cervical-cancer).
- Yuliwati Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku WUS Dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA Di Wilayah Puskesmas Prembun Kabupaten Kebumen Tahun 2012 [Report]. - Jakarta : Universitas Indonesia, 2012.
- Yustisia Cut Ayuna “Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dan Media Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Baby Blues di BPS Yuniar Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar Tahun 2013 [Report]. - Banda Aceh : STIKes U’budiyah, 2013.